

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan dunia industri dan perkembangan teknologi berdampak pada persaingan dalam dunia kerja . Perkembangan dunia industri di Indonesia meningkatkan produktivitas dan perluasan usaha guna dapat memenuhi ke butuhan pasar domestik dan mancanegara . Dalam hal ini pemerintah mendorong produk produk dalam negeri agar meningkatkan proses produksi dalam negeri agar mampu bersaing dengan pasar global. Di sisi lain juga meningkatkan kualitas produk agar menjamin kepuasan konsumen agar mendapat penilaian yang baik dari konsumen . PT.PINDAD (Persero) adalah perusahaan industri manufaktur yang bergerak pada pembuatan produk militer dan produk komersial lainnya / produk non militer di Indonesia .

PT.PINDAD (Persero) mempunyai pekerja kurang lebih sekitar 3000 karyawan serta luas pabrik yang terletak di kota Bandung dan mempunyai luas sekitar 62 hektar . PT.PINDAD (Persero) merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar yang berada di Indonesia dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) . PT.PINDAD (Persero) memiliki divisi Tempa Cor dan Alat Perkeretaapian yang memiliki contoh produk yang dihasilkan adalah *Brake Coupling* .

Pada laporan Praktek Kerja Lapang kali ini akan menganalisa sistem produksi pada produk *Brake Coupling* . Peranan *Brake Coupling* pada sistem pengereman kereta api kali ini mempunyai peran penting yaitu berfungsi sebagai penyambung untuk mengalirkan udara dari gerbong satu ke gerbong lain pada rangkaian kereta api . Dalam proses produksi *Brake Coupling* sering terjadi kendala .

Oleh karena itu diperlukan analisa yang baik dan tepat , sehingga penulis mengambil “**Analisa Proses Produksi *Brake Coupling* Di Departmen Sarana Kereta Api Divisi Tempa Cor dan Alat Perkeretaapian**” sebagai judul tugas laporan Praktek Kerja Lapang .

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mengajarkan mahasiswa bekerja langsung di lapangan , dan menerapkan keterampilan pada bidang keahlian masing masing
2. Memberikan peluang mahasiswa untuk mendapatkan wawasan serta pengalaman bekerja di industri
3. Melatih agar mahasiswa mampu berfikir kritis dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan di dalam tekanan
4. Meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa dalam sikap berkerja, etos kerja serta bagaimana mengimplementasikan dalam dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan proses produksi *Air Brake System* pada kereta api, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mengetahui estimasi waktu penyelesaian proses produksi *Brake Coupling* pada rangkaian *Air Brake System*.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan saat proses produksi *Brake Coupling* pada rangkaian *Air Brake System*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian masing masing;
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan, jam terbang, dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan softskill dan hardskill

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

PT.PINDAD (Persero) berlokasi di Jalan Terusan Gatot Subroto No. 517 Kebon Kangkung, Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40285

Setiap minggunya PT.PINDAD (Persero) memiliki hari masuk Senin s/d Jum'at dan libur pada hari sabtu, minggu serta pada hari libur nasional. Jadwal kerja setiap harinya adalah 8 jam kerja yang dapat diuraikan seperti di tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Jam kerja pada PT. Pindad (Persero)

Hari	Jam kerja pagi	Istirahat	Jam kerja sore
Senin – Jum'at	07.00 – 11.30	11.30 – 12.30	12.30 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan :

a. Library Reseach

Metode penelitian yang bersumber pada literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

b. Field Approach

Penelitian yang dilakukan secara langsung melihat obyek secara langsung di perusahaan atau mengamati obyek secara langsung. Metode Field Approach ini dibagi menjadi dua cara, yaitu:

1. Interview Approach

Metode dengan cara menganalisa obyek secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang-orang yang berhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan produksi seperti supervisor lapangan, kepala divisi dan staff karyawan di perusahaan.

2. Observation Approach

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan selama proses produksi di lokasi PKL (Praktek Kerja Lapangan) untuk meneliti dan melihat SOP proses produksi dengan pendamping pembimbing lapangan.